



Pelatihan Pembelajaran Daring Melalui Platform Google Pada Guru SMA Seri Rama Pekanbaru

Irena Puspi Hastuti¹, Haugesti Diana¹, Masnur¹, Muhammad Fahdi¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau, Jl. Kaharuddin Nasution No.113 Pekanbaru, Riau, 28284

*Penulis koresponden: Haugestidiana@eco.uir.ac.id

Info Artikel

Riwayat:

Dikirim 13 Januari 2022

Direvisi 17 Januari 2022

Diterima 17 Januari 2022

Kata Kunci:

Platform Google

Pembelajaran Daring

SMA Seri Rama Pekanbaru

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru yang ada di SMA Seri Rama Pekanbaru yaitu bagaimana cara menggunakan platform *google* untuk mempermudah melaksanakan pengajaran kepada siswa selama masa pandemi covid 19 ini. Adapun metode yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode ceramah tatap muka langsung dengan guru-guru, serta praktek langsung dengan membawa perangkat laptop masing-masing peserta. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah hampir seluruh guru di SMA Seri Rama belum menggunakan media Google seperti *Google Classroom (GCR)*, media tatap muka online seperti *Google Meet*, serta Platform *Google* lainnya. Guru-guru hanya menggunakan media *Whatsapp* untuk melaksanakan pengajaran. Seperti melakukan absensi, memberikan materi pengajaran, mengitruksikan untuk membuat tugas, dan kegiatan lainnya hanya terpusat melalui *Whatsapp* sehingga kegiatan pengajaran menjadi tidak efektif. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman para guru terhadap perangkat platform ini karena memang dari pihak sekolah tidak melakukan pelatihan kepada guru-guru untuk menggunakan media online *Google* untuk melakukan pengajaran.

PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2020, seluruh negara termasuk Indonesia mengalami bencana yaitu masuknya virus corona yang berasal dari Wuhan Cina (WHO, 2020) menyatakan bahwa virus ini memiliki siklus penularan yang sangat cepat, serta dapat menyebabkan kematian. Virus ini menyerang infeksi saluran pernapasan seperti batuk, pilek dan demam namun sifatnya lebih mematikan. Berdasarkan data (JHU CSSE Covid-19) Coronavirus Cases menyatakan bahwa total kasus di seluruh dunia sampai dengan pertengahan Juli 2021 adalah sebanyak 190 juta jiwa dan dinyatakan meninggal sebanyak 4,08 juta jiwa. Sedangkan di Indonesia sampai bulan Juli 2021 adalah sebanyak 2.78 juta jiwa yang terpapar virus ini. Dinyatakan sembuh sebanyak 2,2 juta jiwa dan meninggal sebanyak 71,397 jiwa.

Penyebaran virus ini biasanya terjadi ditempat umum atau kerumunan, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) Amerika Serikat mengatakan penyebaran virus ini adalah melalui kontak fisik seperti berjabat tangan, sehingga kita dianjurkan agar mencuci tangan dengan benar dan baik sesuai langkah serta menggunakan masker jika keluar rumah untuk pencegahan penyebaran Corona Virus. Akibat dari pandemi Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru demi menghentikan penyebaran Covid-19 yaitu mengimplementasikan ajakan kepada masyarakat untuk melaksanakan *Physical Distancing* atau menjaga jarak dengan orang lain sejauh satu meter dan menghindari kerumunan yang menimbulkan perkumpulan. Selain itu pemerintah menerapkan kebijakan untuk dirumah saja seperti kerja dirumah atau *Work from Home (WFH)* dan meniadakan kegiatan apapun yang berhubungan dengan perkumpulan atau pertemuan, serta kegiatan tersebut diganti dengan media online.

Kemendikbud pada tahun 2020 mengeluarkan Surat Edaran tentang Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19. Isi dari surat ini salah satunya adalah meliburkan kegiatan belajar mengajar dan mengganti dengan pembelajaran berbasis jaringan (*Daring*) via *E-learning* yang dapat digunakan berbagai instansi pendidikan. Pada kondisiseperti ini semua guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti pembelajaran menggunakan *E-learning* atau melalui media online. Berbagai platform digunakan untuk melakukan pengajaran sehingga perludidukung dengan fasilitas pembelajaran yang baik dan pemanfaatan teknologi informasi (Rusman, 2019).

Seluruh siswa diwajibkan untuk menggunakan alat komunikasi seperti Handphone dengan bijak untuk mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran daring dengan tatap muka melalui aplikasi menjadi hal yang paling menguntungkan guna memutus penyebaran Covid-19 serta menjaga kesehatan keselamatan jiwa guru dan siswa dari terpaparnya virus tersebut (Jamaluddin, dkk 2020). Pembelajaran daring memberikan dampak positif yaitu pengalaman dan pemanfaatan teknologi dalam hal positif serta mewujudkan tantangan guru di Abad-21. Pembelajaran daring membawa perubahan dalam sistem pendidikan, materi yang akan diajarkan, pembelajaran yang dilakukan serta hambatan-hambatan yang dihadapi baik oleh guru, siswa dan penyelenggara pendidikan. Pembelajaran daring selain untuk memutus penyebaran Covid-19 diharapkan mampu menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan kemandirian pembelajaran yang memungkinkan siswa pelajari materi pengetahuan yang lebih luas di dalam dunia internet sehingga menimbulkan kekreatifan siswa dalam mengetahui ilmu pengetahuan dan dapat mengimplementasikan kebijakan Kurikulum 2013 (Darmalaksana, dkk,2020).

Situasi pandemi Covid-19 seperti ini, pembelajaran daring diatur melalui Surat Edaran Kemdikbud mengenai Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa 3 Darurat Covid-19 terdapat kebijakan yaitu pembelajaran daring guna memberikan sebuah pengalaman belajar yang sangat bermakna, tidak menjadi beban dalam menyelesaikan semua kurikulum untuk kelulusan, pembelajaran dititikberatkan pada pengembangan kecakapan hidup yaitu tentang pandemi Covid-19 dan pembelajaran tugas dapat divariasi antar siswa, mengikuti bakat dan minat serta keadaan masing-masing termasuk meninjau kembali kesenjangan fasilitas belajar yang dimiliki dirumah (Kemendikbud, 2020).

Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Seri Rama adalah salah satu sekolah yang melakukan pembelajaran daring dari dampak Covid-19. Pembelajaran daring pada guru menimbulkan suatu permasalahan, karena dengan fasilitas dan ilmu mengenai teknologi yang terbatas, guru-guru harus memberikan pengajaran yang maksimal seperti hal nya yang guru lakukan dikelas. Hal ini menjadi tantangan seorang guru dalam menerapkan kebijakan dalam pembelajaran agar siswa tetap fokus dalam belajar, selain itu juga kreativitas guru dalam menggunakan strategi pembelajaran maupun metode pembelajaran guna menarik perhatian siswa agar tetap mengikuti pembelajaran dan menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan permasalahan dan latar belakang diatas, maka kami tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul pelatihan pembelajaran daring melalui Platform *Google* pada Guru SMA Seri Rama Pekanbaru.

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menggunakan metode ceramah dan diskusi. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan Persiapan survey lapangan dan penyusunan proposal.

Pada survey awal kami melakukan kunjungan ke SMA Seri Rama YPLI Pekanbaru yang beralamat di jalan Teratai Atas No.29 Sukajadi Kota Pekanbaru untuk meminta kesediaan mitra dapat bekerjasama untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Waktu persiapan dan pelaksanaan kegiatan dilakukan selama sehari dengan tahapan proses yang telah ditentukan.

2. Identifikasi sasaran calon peserta penyuluhan

Peserta dalam kegiatan ini disasarkan kepada 25 guru yang ada di SMA Seri Rama Pekanbaru.

3. Perumusan dan pengadaan materi dan bahan penyuluhan kegiatan

Tim pengabdian melakukan persiapan, perumusan dan pematangan materi yang akan disampaikan kepada guru-guru SMA Seri Rama.

4. Proses mengundang dan kesediaan saran peserta penyuluhan

Peserta diundang melalui undangan secara tertulis kepada Kepala Sekolah SMA Seri Rama Pekanbaru yang menjadi mitra dalam pengabdian kepada masyarakat.

5. Pelaksanaan penyuluhan kegiatan, penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 16 November 2021, dimulai dari pukul 09.00 sampai 16.00 wib, dengan metode ceramah dan praktek langsung dengan peserta dan selanjutnya dilakukan diskusi tanya jawab.

6. Evaluasi kegiatan dan tindak lanjut penyuluhan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada peserta dan mengumpulkan hasil respon dari peserta, kemudian dilakukan peninjauan atas kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

7. Penyusunan laporan penyuluhan hasil pengabdian kepada masyarakat

Laporan hasil kegiatan yang telah dilakukan akan dibuat dalam sebuah laporan dan disampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Universitas Islam Riau setelah kegiatan pengabdian selesai dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 16 November 2021 yaitu dimulai pada pukul 09.00 wib sampai dengan pukul 16.00 wib bertempat di SMA Seri Rama YLPI Pekanbaru yang beralamat di Jalan Teratai atas No.29 Sukajadi. Pengabdian kepada masyarakat ini dibuka dengan kata sambutan oleh Ketua Tim Pengabdian yaitu Irena puspi hastuti, SE.,M.Si. Selanjutnya kegiatan langsung di ambil alih oleh pemateri yaitu Haugesti Diana,SE.,M.Ak. kami mempersilahkan kepada seluruh peserta untuk dapat membuka perangkat pembelajaran yaitu laptop masing-masing peserta. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah yaitu pengenalan apa yang dimaksud dengan Platform Google serta di berikan praktek langsung kepada peserta dengan *step by step* sesuai alur materi yang diberikan mulai dari pembuatan akun google, melakukan input data kedalam *Google Class Room* (GCR), mengoperasikan atau menggunakan media tatap muka online *Google Meet*, serta bagaimana mengoperasikan jika terjadi kendala pada *platform Google* yang diajarkan.



Gambar 1 Pemberian Materi Serta Praktek Pengabdian masyarakat

Pada saat dilakukan pelatihan menggunakan *Google*, diketahui bahwa hampir semua guru yang ada di SMA Seri Rama belum pernah menggunakan media *Platform Google* yang sedang kami ajarkan. Para guru memberikan respon yang antusias karena pada saat berlangsungnya pelatihan, mereka menyadari bahwa kegiatan mengajar dapat dengan mudah dilakukan selama masa pandemi ini yaitu menggunakan media online tanpa batasan. Selama masa pandemi yang sudah berjalan satu

tahun, para guru hanya melakukan kegiatan pendidikan pengajaran dengan media online yaitu whatsapp. Para guru jarang atau bahkan tidak pernah melakukan tatap muka *online*. Kegiatan selama pandemi hanya memberikan materi dan tugas. Tentu saja hal ini menyebabkan kegiatan belajar mengajar selama pandemi tidak efektif, baik bagi guru maupun siswa.

Pada pukul 12.00 wib, kegiatan ini berhenti sejenak untuk Istirahat Sholat dan Makan (ISHOMA) kemudian dilanjutkan kembali pukul 13.00 wib. Setelah masuk sesi kedua, kami mengetahui di SMA Seri Rama hanya terdapat ada 1 orang guru saja yang mahir dalam melakukan operasionalisasi dengan menggunakan *platform google*, dan itu juga terbatas penggunaannya untuk kegiatan yang penting bagi sekolah seperti rapat guru, kegiatan dengan pihak eksternal sekolah, dan hal-hal penting lainnya. Jika 1 orang guru tersebut tidak hadir, maka tidak ada yang bisa mengoperasikan *platform google* tersebut. Hal ini terjadi karena pihak sekolah belum pernah memberikan pelatihan kepada pihak guru bagaimana cara menggunakan media online yang memudahkan para guru untuk dapat melakukan kegiatan mengajar, sehingga para guru tidak paham menggunakannya. Kendala yang dihadapi adalah banyak para guru yang sudah usia lanjut serta berpikir sulit untuk memahami dan juga takut jika terjadi masalah jika siswa yang tidak bisa mengoperasikan *google classroom* (GCR) sehingga para guru menghindari untuk tidak menggunakan platform tersebut, padahal sebenarnya platform google mempermudah serta dapat membuat kegiatan ajar mengajar lebih efektif dan efisien.

Adapun solusi untuk permasalahan ini, kami telah melakukan praktek langsung kepada para guru, serta akan dilakukan pelatihan dan pendampingan lanjutan oleh pihak sekolah kepada para guru yang akan menggunakan media online *platform google*. Serta kami sebagai Tim kegiatan pengabdian juga memberikan solusi untuk dapat menanyakan kepada kami secara langsung meskipun diluar waktu pengabdian mengenai cara menggunakan platform google tersebut.



Gambar 2 Foto bersama dengan peserta pelatihan

Kegiatan pengabdian selesai pada pukul 16.00 wib, dan diakhiri dengan sesi tanya jawab yang diwarnai dengan sangat antusias oleh peserta, serta dilanjutkan dengan foto bersama antara Tim Pendabdian masyarakat dan para peserta pelatihan yaitu para guru SMA Seri Rama YLPI Pekanbaru.

KESIMPULAN

Hasil dari pelatihan yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa guru-guru pada SMA Seri Rama belum memahami dan menggunakan media online yaitu Platform *Google* sebagai media untuk mempermudah pembelajaran selama pandemi. Hal ini terjadi karena terbatasnya sumber daya manusia yang dapat mengajarkan serta banyaknya guru yang belum bersedia menggunakan media online *Google* karena mereka berpikir bahwa akan sulit dalam mengoperasikan platform

tersebut. Maka perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan lanjutan kepada para guru untuk dapat menggunakan Platform Google agar kegiatan pendidikan yaitu berupa pengajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien baik bagi guru maupun siswa SMA Seri Rama YLPI Pekanbaru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi pada kegiatan ini, yaitu:

1. Bapak Muhammad Yusuf, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk bekerja sama dengan tim pengabdian.
2. Ibu Eva Sundari, SE., MM, CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Para Guru SMA Seri Rama selaku peserta dan para staf TU serta seluruh elemen yang telah berpartisipasi sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, Ronald H 2003. *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*.Aneka Ilmu.Semarang

Ananda Hadi Elyas. *Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. N0.58.2018

<http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/4>

Darmalaksana,Wahyudin dkk.2020.*Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21*.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=CGyaN8YAAAAJ&citation_for_view=CGyaN8YAAAAJ:L7CI7m0gUjC

Firman, Sari Rahayu Rahman 2020. *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. Indonesian Journal of Educational Science (IJES), 2(2), 81-89.

Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. 2020. *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 22(1), 65-70. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>

Kamus Besar Bahasa Indonesia.(2017).Edisi Kelima.Balai Pustaka.Jakarta

Latjuba Sofyana.*Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatshap pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika universitas PGRI Madiun*.Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika, Volume 08 Nomor 1 Maret, (Madiun : Teknik informatiak Universitas PGRI 2019), hal. 82 16

LPPM UIR, 2018. *Panduandan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Riau*. LPPM UIR. Pekanbaru

Muhammad Chodzirin. 2020. *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*.Jurnal of Information Technology, Volume 1 Nomor 2, (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo), hal. 153

Munir2010. *Pembelajaran Jarak Jauh*. Alfabeta.

Yusuf Bilfaqih. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Yogyakarta:CV Budi Utama, 2015, hal. 4

